

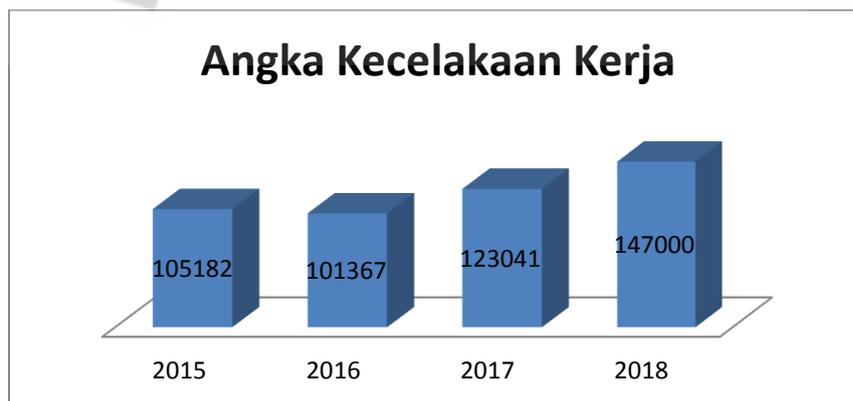
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, pembangunan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing Indonesia dengan negara lain. Pembangunan yang cukup signifikan terjadi pada pembangunan di bidang konstruksi, salah satunya adalah pembangunan gedung bertingkat. Dalam pengerjaan proyek gedung bertingkat selain memperhatikan ketepatan waktu, mutu, dan biaya, perusahaan konstruksi harus memperhatikan metode pekerjaan yang aman di proyek.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2018 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 147.000 kasus. Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PPK dan K3) Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mengatakan, jumlah kecelakaan kerja setiap tahun mengalami peningkatan 5% - 10%.



Sumber : Angka Kecelakaan Kerja (BPJS KETENAGAKERJAAN)

**Gambar 1.1** Angka Kecelakaan Kerja

Beberapa kecelakaan kerja yang terjadi antara lain kasus jatuhnya pesawat lift, robohnya *crane*, peledakan dan kebakaran.

Kebakaran di suatu proyek bangunan gedung bertingkat merupakan hal yang tidak diinginkan, baik itu oleh *owner*, pihak pengelola yaitu arsitek, kontraktor maupun tenaga kerja. Bagi pihak pengelola, kebakaran yang terjadi di proyek bangunan gedung bertingkat menjadi resiko yang sangat besar. Resiko tersebut diantaranya gangguan kesehatan tenaga kerja dan korban jiwa yang disebabkan ketidakmampuan merencanakan metode pekerjaan yang aman. Selain itu, kebakaran pada proyek bangunan gedung bertingkat dapat menyebabkan berhentinya pelaksanaan dan menyebabkan kegagalan struktur.

Besarnya kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran pada proyek bangunan gedung bertingkat membutuhkan sistem manajemen pekerjaan penyebab kebakaran harus diperhatikan dan diterapkan secara baik dan benar. Sehingga potensi terjadinya kebakaran dapat diminimalisir.

PT A adalah perusahaan yang bergerak di bidang bangunan gedung bertingkat. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi terdapat proses kerja yang berpotensi menimbulkan kebakaran, misalnya kegiatan pengelasan pipa galvanis, pengelasan railing tangga, pengelasan rangka finising kulit luar dan lain-lain. Insiden kebakaran yang terjadi di dua apartemen dalam waktu kurang dari satu pekan, yakni Casa Domaine di Jakarta Pusat dan Soho Podomoro City di Jakarta Barat, bukti pelaksanaan proyek bangunan gedung bertingkat kurang memperhatikan metode pekerjaan yang aman atau penerapan yang tidak disiplin (kata ketua himpunan ahli konstruksi Indonesia Davy Sukamta kepada *Okezone*, Kamis 10/11/2016).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian pada studi kasus ini akan menyelesaikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja pekerjaan yang dapat menyebabkan terjadi kebakaran di proyek X ?

2. Bagaimana cara pencegahan kebakaran di proyek X ?
3. Siapa saja *Stakeholder* di proyek X yang bertanggung jawab dalam sistem pencegahan kebakaran pada pelaksanaan bangunan gedung bertingkat ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pekerjaan yang berpotensi dapat menyebabkan terjadinya kebakaran pada pelaksanaan proyek X.
2. Mampu mencegah pekerjaan yang berpotensi terjadinya kebakaran pada pelaksanaan proyek X.
3. Mengetahui *stakeholder* yang bertanggung jawab dalam sistem pelaksanaan upaya pencegahan kebakaran di proyek X.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian kajian pencegahan kebakaran pada proyek X dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti, yaitu hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai manajemen dan sistem pencegahan kebakaran di proyek bangunan gedung bertingkat.
2. Manfaat bagi institusi tempat penelitian, yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk memperbaiki sistem manajemen pencegahan kebakaran yang belum sesuai dengan peraturan.
3. Manfaat bagi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, yaitu sebagai bahan ajar untuk mengembangkan ilmu tentang sistem manajemen pencegahan kebakaran di proyek bangunan gedung bertingkat.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini masalah yang akan dianalisis dibatasi agar tepat sasaran dan tidak terlalu luas. Pembatasan terletak pada masalah yang akan dianalisis yaitu:

1. Studi kasus dalam penelitian ini pada proyek X yang berlokasi di JL. MH. Thamrin No. 10, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
2. Mengkaji pencegahan kebakaran di proyek X bangunan gedung bertingkat tinggi sesuai dengan SNI dan Peraturan Menteri (Permen) proteksi kebakaran bangunan gedung.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang pencegahan kebakaran bangunan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1** Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	(Zulfikar dan Hendra Taufik, 2017), Universitas Riau.	<i>Maintenance</i> sistem proteksi kebakaran aktif proyek pembangunan Tangram Hotel dan Sadira Plaza Kota Pekanbaru	Presentase biaya proteksi kebakaran pada proyek pembangunan Hotel Tangram dan Sadira Plaza Kota Pekanbaru 3% dari nilai kontrak
2	(Retno Anggraini Susilowati, 2011), Universitas Sebelas Maret Surakarta.	Kajian penerapan SNI proteksi kebakaran pada perusahaan kontraktor di Surakarta	Perusahan kontraktor konstruksi di Surakarta kurang memahami SNI proteksi kebakaran

## 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disajikan secara terstruktur dalam beberapa bab pembahasan, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, memaparkan mengenai dasar teori yang akan dilakukan dengan mengacu beberapa sumber yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan studi kasus.

Bab III Metode Penelitian, menyajikan pembahasan mengenai prosedur studi kasus pencegahan kebakaran pada pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung bertingkat sesuai SNI dan Peraturan Menteri (Permen) proteksi kebakaran bangunan gedung.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, berisi tentang analisis data proyek dan membahas tentang hasil perancangan dari prosedur pencegahan kebakaran pada pelaksanaan proyek bangunan gedung bertingkat.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bagian ini menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Kemudian memberikan saran untuk lanjutan perkembangan teori maupun praktek bidang pencegahan kebakaran pada pelaksanaan proyek bangunan gedung bertingkat.